

RINGKASAN

FANNY CHRISTINE. Peningkatan Produksi Bawang Daun melalui Perbanyakkan Anakan pada Indoagri Jaya di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Production Increment of Leeks through The Propagation of Tillers at Indoagri Jaya, Cianjur Regency, West Java*. Dibimbing oleh ANDAN HAMDANI.

Sayuran merupakan salah satu produk pertanian yang penting bagi ketahanan pangan nasional. Selain pangsa pasarnya yang terus meningkat dari tahun ke tahun, baik untuk pemenuhan kebutuhan domestik maupun ekspor, sebagian besar usahatani sayuran di Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif karena efisien secara finansial dalam pemanfaatan sumber daya domestik.

Indoagri Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian komoditas sayuran khususnya bawang daun yang berlokasi di Cipanas Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Jenis bawang daun yang digunakan pada perusahaan Indoagri Jaya yaitu bawang bakung. Berdasarkan analisis faktor eksternal dan internal perusahaan, permasalahan yang dihadapi Indoagri Jaya adalah belum mampu memenuhi permintaan bawang daun dari konsumen perusahaan, sehingga penulis ingin merencanakan ide pengembangan bisnis peningkatan produksi bawang daun untuk memenuhi permintaan tersebut.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu untuk merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis SWOT yang dimiliki oleh perusahaan dan menyusun perencanaan bisnis yang dihasilkan berdasarkan aspek non finansial maupun aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produksi, pemasaran, organisasi dan manajemen, sumberdaya manusia, dan kolaborasi sedangkan aspek analisis finansial terdiri dari analisis laporan laba rugi, analisis arus kas (*cash flow*) yaitu *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Gross Benefit Cost Ratio* (Gross B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Periode* (PP), dan analisis sensitivitas. Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan dari tanggal 27 Januari 2020 hingga 18 April 2020 pada perusahaan Indoagri Jaya yang berlokasi di Jalan Hanjawar No.55, Desa Cipendawa, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada Indoagri Jaya dilakukan berdasarkan hasil analisis SWOT yaitu strategi (S-O), *Strength* (Kekuatan) dan *Opportunity* (Peluang). Beberapa kekuatan yang dimiliki Indoagri Jaya yaitu sudah memiliki pelanggan tetap, memiliki modal sendiri, memiliki tenaga kerja yang terampil, memiliki lahan yang luas, dan memiliki ketersediaan bibit bawang daun.

Adapun peluang yang dimiliki oleh Indoagri Jaya yaitu pendapatan masyarakat per kapita yang semakin meningkat, dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat maka pembelian suatu produk akan meningkat. Kemudian kondisi wilayah geografis dan iklim yang mendukung untuk budidaya sayuran khususnya bawang daun yaitu berada di ketinggian 1.080-2.962 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara rata-rata mencapai 18°C-25°C. Peluang lainnya adalah adanya permintaan yang belum terpenuhi oleh Indoagri Jaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Berdasarkan kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Indoagri Jaya dapat dirumuskan suatu alternatif strategi yaitu peningkatan produksi bawang daun melalui perbanyak anakan untuk memenuhi permintaan pada Indoagri Jaya.

Pada kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi bawang daun melalui perbanyak anakan pada Indoagri Jaya ini berdasarkan hasil dari non finansial bisnis ini dapat dikatakan layak. Hasil dari rencana aspek pemasaran pengembangan bisnis ini memiliki target pasar yang tetap yaitu agen sayuran PT Wiguna Alam Persada dan Pak Ridwan. Perencanaan produksi dimulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen. Perencanaan organisasi dan manajemen pada pengembangan bisnis ini tidak menambah tenaga kerja baru sehingga perencanaan sumberdaya manusia dilakukan terdiri dari 6 orang tenaga kerja dari lokasi perusahaan. Perencanaan aspek kolaborasi pada pengembangan bisnis ini melakukan kerjasama dengan pemasok pengadaan bibit, pengadaan pupuk, obat-obatan dan pengadaan plastik kemasan. Berdasarkan analisis finansial pada pengembangan bisnis ini adalah layak karena memenuhi kriteria investasi. Hal ini didasarkan pada perhitungan NPV sebesar Rp820.474.492, IRR sebesar 82%, Net B/C sebesar 5,60, Gross B/C sebesar 1,40 dan *Payback period* sebesar 2,3 atau 2 tahun 4 bulan. Hasil dari analisis sensitivitas pengembangan bisnis ini tidak sensitif terhadap perubahan kenaikan harga pupuk kandang sebesar 17% dan sangat sensitif terhadap penurunan produksi bawang daun sebesar 15%.

Kata kunci: Peningkatan produksi, bawang daun, sayuran, studi kelayakan bisnis.

